

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2020

Vira Septiana

NIM.P17324417008

**GAMBARAN ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN DENGAN
GAWAT JANIN DI BPM CILAMAYA KULON KABUPATEN
KARAWANG TAHUN 2020**

ABSTRAK

Kejadian gawat janin merupakan salah satu faktor yang menyebabkan dilakukan tindakan *section caesarea*. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013, tingkat persalinan SC di Indonesia (10%), dimana angka tersebut hampir mendekati batas maksimal standar WHO, yaitu 5-15%. Indikator SC di rumah sakit swasta (30%) dari total jumlah persalinan. Selain untuk ibu, gawat janin pun berpotensi menyebabkan masalah pada bayi baru lahir yaitu asfiksia yang dapat menyebabkan kematian bayi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan gawat janin. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif secara observasional dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, observasi secara langsung dan studi dokumentasi rekam medik BPM dan bukti dokumentasi lainnya. Hasil penelitian kualitatif tentang gambaran asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan gawat janin di BPM Cilamaya Kulon terjadi karena kehamilan ibu lewat bulan atau *postterm*. Kemudian dilakukan penegakkan diagnosa gawat janin melalui anamnesa, pemeriksaan dalam dan pemeriksaan penunjang lain. Penatalaksanaan gawat janin dilakukan dengan melakukan observasi denyut jantung janin tiap 15 menit dan pemberian oksigen 6 liter. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan yaitu terdapat kesenjangan dalam tata laksana asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan gawat janin. Meliputi, hasil pencatatan buku KIA dan asuhan nifas.

Kata Kunci : Gawat Janin